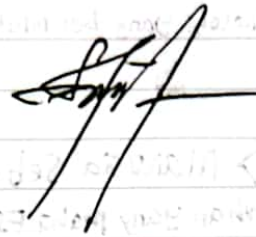


Nama: Deni Kurniawan

NPM: 231201528

Dosen Pengampu: Siti Nurhasanah, S.H., M.H.



*Soal

1. Pada Fase berapakah ilmu antropologi dikatakan sebagai ilmu yang paling berkembang antara fase-fase lain (Berikan alasan).

2. Mengapa kajian ilmu antropologi dikatakan lebih luas jika dibandingkan dengan ilmu lainnya.
dan Apa saja lingkup dari ilmu antropologi?

3. Dengan bantuan ilmu sosiologi, kita akan semakin memahami nilai, norma, tradisi, dan keyakinan yang dianut oleh suatu masyarakat. Jelaskan maksud dari kalimat ini.

4. Apakah yang dimaksud dengan: a. Hakekat manusia

b. Manusia makhluk sosial

5. Tanda tangan

Jawab

1. Secara komperhensif, terdapat dalam fase keempat (sesudah kira-kira 1930) karena dalam fase ini lingkup perkembangannya paling luas, baik mengenai bertambahnya bahan pengetahuan yang lebih luas / yang lebih jauh lebih teliti, maupun mengenai ketajaman metode-metode ilmiahnya. Terdapat 2 bukti contoh pada fase ini yang memberikan perubahan pada dunia:
- Terbulunya antisipasi terhadap kolonialisme sesudah perang dunia II
- Cepat hilangnya bangsa "primitive" sekitar 1930an & sesudah perang dunia II menyisakan tidak ada lagi di dunia ini.

2. Secara gramatikal, antropologi merupakan cabang ilmu sosial yang mengkaji tentang budaya masyarakat suatu etnis tertentu. Antropologi "memusatkan" pada penduduk masyarakat tunggal (tinggal di daerah yang sama). Sebagai contoh, antropologi mirip dengan ilmu sosiologi. Akan tetapi sosiologi hanya membahas tentang masyarakat dan kehidupan sosialnya saja. Sedangkan antropologi memiliki ruang lingkup lebih luas. Ruang lingkup antropologi ini berorientasi pada ruang lingkup fisik (budaya & sosial) serta ruang lingkup psikologi. Dalam hal ini, antropologi memiliki 2 sisi holistik dimana meneliti manusia pada tiap waktu dan tiap dimensi kemanusiaannya. Arus utama inilah yang secara tradisional memisahkan antropologi dengan ilmu kemanusiaan lainnya. Ruang lingku^{→ lingkup}nya antara lain: Paleo-antropologi, Fisik Etnolinguiistik / linguistik, etnologi, Descriptive Integration, Specialis antropologi.

3. Maksud dari kalimat tersebut ialah bahwasannya dengan mempelajari ilmu sosiologi manusia dapat mengkaji dan menelaah (mengamati) nilai, norma, tradisi, dan keyakinan yang dianut. Secara definitif pula sudah disebutkan bahwasannya ilmu sosiologi dikenal dengan ilmu pengetahuan tentang masyarakat. Artinya, segala aspek dalam lingkup masyarakat harus dipelajari termasuk struktur dan proses-prosesnya. Urgensi inilah yang membuat

Para Peneliti Sosiologi dapat semakin memahami hal-hal tersebut, Selaras dengan Konsep 'Sociology' yang berimplikasi pada kekayaan pengetahuan akan masyarakat itu sendiri.

4. Hakikat manusia $\Rightarrow$ Manusia sebagai Individu yang secara holistik merupakan makhluk ciptaan tuhan yang Maha Esa yang diberi kesempurnaan ^{keluarga} ~~atur~~ unsur. Seperti jasmani, rohani, fisik. Serta memiliki akal budi yang rasional dan merupakan anugerah secara batin dan intelektual yang berorientasi pada cara berfikir (berperilaku, mengarahkan / Mengontrol dirinya baik ke diri sendiri ataupun orang lain

Manusia makhluk sosial $\Rightarrow$ adalah makhluk yang hidup dalam kelompok dan mempunyai organ yang secara biologis kalah kemampuannya dengan makhluk lain. Oleh karena itu, manusia dikatakan sebagai makhluk-sosial karena manusia tidak akan bisa hidup kalau tidak hidup ditengah "manusia lain". Selain itu, dikarenakan pada diri manusia ada dorongan untuk berhubungan (Interaksi) dengan orang lain. Secara harfiah pula, Sejak lahir manusia sudah menjadi makhluk-sosial karena adanya keluarga.


Des. Kurikulum